

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana utama yang harus dilaksanakan dengan sistematis dan konsisten bersumber dari berbagai sudut pandang teori dan praktik yang berkembang dalam kehidupan. Pendidikan pada dasarnya merupakan sebuah proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok dalam upaya mendewasakan manusia dalam usaha pelatihan dan pengajaran.¹ Berdasarkan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional Bab I pasal 1.²

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.”

Sebagaimana juga seorang tenaga kependidikan diharuskan untuk selalu dapat berkarya dan juga berkreasi dalam memutuskan sebuah strategi, metode serta taktik dalam kegiatan pembelajaran.³ Karena pada hakikatnya pendidikan merupakan suatu usaha untuk mewariskan nilai yang menjadi penolong dan

¹Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Palembang: Grafika Telindo Pres, 2014), hlm. 1.

²Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

³Mangun Budiyanoto dan Syamsul Kurniawan, *Strategi dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017), hlm. 26.

penentu seseorang dalam menjalankan kehidupan serta memperbaiki nasib dan peradaban manusia.⁴

Pendidik harus memiliki komitmen yang kompeten terhadap pelaksanaan pendidikan yang mengacu pada potensi dan kebutuhan peserta didik.⁵ Belajar merupakan suatu proses yang berlangsung sepanjang hayat. Hampir semua pengetahuan, kecakapan, keterampilan, kebiasaan, kegemaran dan sikap manusia terbentuk, dan berkembang karena belajar. Manusia tidak akan mengerti makna kesuksesan tanpa melalui proses belajar, dengan proses belajarlah manusia memiliki banyak pengalaman dan pengetahuan baru dalam hidupnya.⁶

Proses pembelajaran akan berhasil jika guru sebagai tenaga pendidik dapat merancang proses pembelajaran yang akan disampaikan dengan baik dan efisien. Guru merupakan salah satu faktor berhasil tidaknya suatu pendidikan. Peran penting seorang guru adalah untuk kemajuan peserta didiknya. Guru juga harus pandai dalam kegiatan menyeleksi, menetapkan, mengembangkan suatu media dan metode agar mendapatkan hasil pembelajaran yang ingin di capai. Pemilihan, penetapan, dan pengembangan ini berdasarkan pada kondisi pembelajaran yang ada. Perencanaan ini adalah inti dari proses pembelajaran.⁷

⁴Nanang Martono, *Dunia Lebih Indah Tanpa Sekolah*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), hlm. 11.

⁵Syarnubi, "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Religiusitas siswa kelas empat di SDN 2 Pengarayan, *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. V, No 1 Juni 2019, hlm. 89.

⁶Syarnubi, Muh. Misdar, Abdullah Idi, M. Isnaini, dan Zuhijrah, "Proses Pembelajaran Di Program Studi Pendidikan Agama Islam FITK UIN Raden Fatah Palembang, "*Jurnal Tadrib*, Vol. III, No. 1 (2017), hlm. 53.

⁷Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 2.

Upaya dalam meningkatkan daya tarik dari proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan beberapa hal, salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang berisikan informasi dan pengetahuan, pada umumnya digunakan agar kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Dalam hal ini media pembelajaran dapat digunakan sebagai perantara untuk menjelaskan materi pelajaran.⁸

Teknologi mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan dari proses pembelajaran. Teknologi pendidikan adalah penggabungan dari teknologi belajar, teknologi pembelajaran, teknologi pengelolaan, teknologi perkembangan, dan teknologi lain yang dapat digunakan untuk penyelesaian masalah pendidikan.⁹ Teknologi pendidikan adalah suatu cara yang sistematis dalam mendesain, mengimplementasikan, dan mengevaluasi proses keseluruhan dari belajar dalam bentuk tujuan pembelajaran yang spesifik.¹⁰

Salah satu pendidikan agama yang paling penting dan mendasar adalah Fikih. Fikih adalah salah satu bagian dari ilmu-ilmu Islam yang mempunyai andil besar dalam proses pembentukan karakter seorang muslim. Karena mengarahkan dan mengatur perbuatan dan tingkah laku manusia sesuai dengan syariat Islam.¹¹

⁸Benny A Pribadi, *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 13.

⁹Hamzah B. Uno, *Op. Cit*, hlm. 50.

¹⁰Wikipedia, http://id.m.wikipedia.org/wiki/Teknologi_pendidikan, Diakses pada tanggal 04 September 2020 Jam 19:30 wib.

¹¹Wikipedia, <http://id.m.wikipedia.org/wiki/Fikih>, Diakses pada tanggal 04 September 2020 Jam 19:36 wib.

Pembelajaran fikih merupakan pembelajaran yang menyiapkan seseorang untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum-hukum Islam. Pembelajaran fikih merupakan landasan pokok dalam pengembangan praktek ibadah secara benar. Salah satu pembelajaran fikih yang membutuhkan media yang tepat adalah pokok bahasan tentang pernikahan dalam Islam.

Permasalahan yang sering dihadapi dalam kegiatan pembelajaran fikih, khususnya materi pernikahan dalam Islam salah satunya adalah penggunaan media dan metode pembelajaran. Pada materi pernikahan dalam Islam pada umumnya guru menggunakan metode ceramah. Hal ini membuat siswa untuk selalu duduk, melihat dan mendengarkan guru berjam-jam selama kegiatan belajar. Gaya guru yang seperti ini akan membuat siswa jenuh dalam mengikuti pelajaran, karena adanya perasaan bosan dan kurang perhatian terhadap materi yang di jelaskan.

Media pembelajaran digunakan sebagai perantara dalam menyampaikan materi pelajaran. Media adalah alat yang sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar karena dapat menyampaikan informasi dari guru kepada peserta didik, Agar kegiatan pembelajaran menjadi baik maka diperlukan media pembelajaran yang baik pula. Berbagai macam media yang dapat digunakan dalam media pembelajaran, yaitu media cetak, media grafis dan media pameran, media audio, gambar bergerak (video), multimedia, dan media berbasis web.¹²

¹²Muhammad Rahman dan Sofan Amri, *Strategi dan Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2013), hlm. 153.

Dalam penelitian ini peneliti mengembangkan video sebagai media pembelajaran fikih materi pernikahan dalam Islam kelas xi pada semester dua, menurut Nugent dalam buku Sharon E. Smaldino banyak guru menggunakan video untuk menyampaikan sebuah materi pelajaran dan video dapat digunakan di semua lingkungan pengajaran secara online, dalam kelas, kelompok kecil, dan siswa perorangan. Media video dapat membantu guru dan meningkatkan pembelajaran secara spesifik terkait dengan kebutuhan siswa.¹³

Berdasarkan observasi penelitian yang peneliti lakukan di MA Al-Fatah Palembang terkait dengan kegiatan pembelajaran fikih sudah berjalan dengan baik. Beberapa fasilitas yang tersedia dalam mendukung kegiatan proses pembelajaran seperti laboratorium komputer, proyektor dan jaringan internet. Guru sudah menggunakan berbagai metode dan media pembelajaran seperti metode ceramah, diskusi dan juga media *power point* dan lain sebagainya, namun masih belum menggunakan media video pembelajaran.

Permasalahan yang membuat guru tidak menggunakan media pembelajaran di antaranya, tidak bisa, menggunakan media itu repot, media itu canggih dan mahal, media itu hiburan, tidak tersedia, kebiasaan menikmati ceramah, dan kurangnya penghargaan dari atasan, terdapat sekurang-kurangnya tujuh alasan guru tidak menggunakan media pembelajaran.¹⁴

¹³Sharon E. Smaldino, dkk, *Teknologi Pembelajaran dan Media Untuk Belajar*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 404.

¹⁴Nizwardi Jalinus, *Media dan Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 8.

Pada penelitian ini diterapkan pada tingkat Madrasah Aliyah terutama pada mata pelajaran fikih, video ini didesain dan dibentuk menggunakan aplikasi *power point* versi 2016 adapun tahapan-tahapan dalam pembuatan video, yaitu memulai projek video dengan menggunakan *power point*, menambahkan *background*, membuat *slide show*, menambahkan isi teks (materi pernikahan dalam Islam), menambahkan gambar yang disesuaikan dengan materi, menambahkan *transition*, lalu di *export* dalam bentuk video, membuat rekaman suara mengenai penjelasan materi pernikahan dalam Islam dan rekaman suara di edit menggunakan aplikasi *audacity* lalu *slide show* yang dijadikan video di edit melalui aplikasi *filmora* agar dapat menambahkan rekaman suara, pastikan rekaman suara jernih dan volumenya besar, atur kecepatan video dan rekaman suara agar sesuai, setelah selesai simpan video.

Hasil produk yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah media video pembelajaran materi pernikahan dalam Islam. Adapun yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah pengembangan media video pembelajaran yang teruji validitasnya serta respon peserta didik terhadap media video pembelajaran.

Melalui pemaparan latar belakang diatas peneliti sangat tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul: **Pengembangan Media Video Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Fikih Untuk Siswa Kelas Xi Madrasah Aliyah**

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi permasalahan dalam penelitian ini, yakni:

1. Belum maksimalnya pemanfaatan media pembelajaran oleh guru.
2. Perlu media pendukung yang baik untuk kelancaran proses pembelajaran.
3. Pentingnya media video pembelajaran pada mata pelajaran fikih materi pernikahan dalam Islam.
4. Siswa membutuhkan media pembelajaran yang aktif dan suasana belajar yang menyenangkan untuk memahami materi pelajaran.

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Peneliti membatasi pengembangan media berupa video pembelajaran pada mata pelajaran fikih.
2. Peneliti membatasi materi pada mata pelajaran fikih yaitu materi pernikahan dalam Islam.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang terjadi maka rumusan masalahnya, yaitu:

1. Bagaimana validitas pengembangan media video pembelajaran pada mata pelajaran fikih untuk siswa kelas xi di madrasah aliyah al-fatah Palembang ?
2. Bagaimana respon siswa terhadap media video pembelajaran pada mata pelajaran fikih materi pernikahan dalam Islam.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui validitas dalam pengembangan media video pembelajaran mata pelajaran fikih untuk siswa kelas xi di madrasah aliyah al-fatah Palembang.
- b. Mengetahui respon siswa terhadap media video pembelajaran fikih materi pernikahan dalam Islam.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

- 1) Mampu membuka wacana baru sebagai wujud inspirasi yang dapat di implementasikan dalam pengalaman belajar peserta didik.
- 2) Untuk pengembangan ilmu pendidikan agama Islam dan dapat memberikan langkah praktis dan sistematis dalam pengembangan media video pembelajaran bagi pendidik.
- 3) Dapat menjadi perbandingan dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang meneliti tentang pengembangan.

b. Secara Praktis

- 1) Guru, dapat menjadi alternatif bagi tenaga pendidikan agama Islam saat menjalankan proses pembelajaran.
- 2) Peserta didik, dapat termotivasi untuk meningkatkan belajar secara maksimal dan optimal.

- 3) Lembaga pendidikan, penelitian ini bisa dijadikan rujukan dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan video pembelajaran.

F. Kajian Pustaka

Adapun penelitian yang pernah dilakukan peneliti sebelumnya, dalam hal ini kajian pustaka berguna untuk melihat persamaan dan perbedaan antara peneliti dan peneliti sebelumnya. Beberapa peneliti yang dapat dijadikan kajian pustaka, sebagai berikut:

1. Judul skripsi: “Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Video Animasi Bermuatan Ayat Al-Qur’an Dengan *Output Youtube*.” Hasil penelitian dari Siti Musarofah Jurusan Pendidikan Fisika UIN Raden Intan Lampung Tahun 2019. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengembangan media pembelajaran berupa video animasi bermuatan ayat Al-Qur’an dengan *Output Youtube* dan dapat mengetahui validitas serta respon siswa melalui pengembangan tersebut.

Persamaan dari penelitian ini adalah meneliti pengembangan media video pembelajaran dan metodologi yang digunakan juga sama. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu materi peneliti mengenai pernikahan dalam Islam sedangkan peneliti sebelumnya mengangkat tentang materi usaha dan energi.

2. Judul Skripsi: “Pengembangan Media Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak dan Berbicara Siswa Kelas III SDN Merjosari 2 Malang.” Hasil penelitian ini dari Zahratul Fauziyyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Tahun 2019. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengembangan video agar dapat meningkatkan keterampilan menyimak dan berbicara.

Persamaan dari penelitian ini adalah meneliti pengembangan media video pembelajaran dan metodologi yang digunakan juga sama. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu untuk mengembangkan video pembelajaran fikih sedangkan, peneliti sebelumnya mengembangkan media video pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menyimak dan berbicara siswa.

3. Judul Skripsi: “Pengembangan Video Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Promosi Dinamis di SMKN 1 Pengasih.” Hasil penelitian dari Anindita Agustania Jurusan Pendidikan Teknik Busana Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014. Tujuan dari penelitian ini untuk mengembangkan dan mengetahui kelayakan video pembelajaran pada mata pelajaran promosi dinamis.

Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama mengembangkan video pembelajaran, adapun perbedaan dari penelitian ini peneliti membahas mata pelajaran fikih materi pernikahan dalam Islam, sedangkan peneliti sebelumnya membahas mata pelajaran promosi dinamis.

G. Sistematika Pembahasan

1. Bab satu: Berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

2. Bab dua: Berisikan landasan teori tentang pengembangan media video pembelajaran pada mata pelajaran fikih untuk siswa kelas xi madrasah aliyah.
3. Bab tiga: Berisikan tempat dan waktu penelitian, tentang jenis penelitian, prosedur penelitian pengembangan, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
4. Bab empat: Berisikan hasil penelitian dan pembahasan.
5. Bab lima: Penutup disertai simpulan dan saran hasil penelitian.